

EKSISTENSI BATIK JEPARA

Sutarya
FST-UNISNU Jepara
Email : sutaryastg@gmail.com

ABSTRACT

Jepara is a regency located in a north coastal area has a particular characteristics. The colorful symbolized unlimited with brown and blue as well as red for brave, green, blue and yellow. Batik Jepara is a heritage from R.A Kartini era that needed to publish.

Batik Jepara has a specific character that took its style from local genius that is Mantingan mosque artifact. In addition, it took decoration element from Jepara potential such as sea biotic, environment, and geometric elements.

Dealings with government, it is Industry and Trade Department Jepara needs to be increased in order that the existence in public center would be popular, then people will delight in it. Department of education that has relationship with design needs to be held continuously like Science and Technology Faculty, UNISNU Jepara, SMK Negeri 2 Jepara. Batik Jepara needs to be preserved in order to fond of people then, it needs a synergy between PEMKAB Jepara, DISDIKPORA Jepara, Education Department, SISPARTA Jepara. Thus, batik Jepara will be popular around the world.

ABSTRAK

Keberadaan Jepara sebagai salah satu kota pesisir utara yang memiliki gaya dan corak pesisiran. Warna-warna yang berlambang tidak terbatas pada warna coklat dan biru, melainkan berani menampilkan warna merah, hijau, biru tua, dan kuning. Batik Jepara merupakan warisan pada jaman R.A.Kartini yang perlu dipublikasikan pada masyarakat luas.

Batik Jepara memiliki cirri khas yang mengambil gaya dari budaya local yaitu artefak masjid Mantingan. Di samping itu juga mengambil unsur hias dari potensi Jepara seperti: biota laut, alam sekitar, dan juga unsur-unsur geometrik.

Keterkaitan pemerintah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Jepara perlu ditingkatkan supaya eksistensinya di mata public semakin dikenal, sehingga akan digemari. Lembaga pendidikan yang memiliki kaitan langsung dengan disain perlu dijalin secara terus-menerus seperti Fakultas Sains dan Teknologi, UNISNU Jepara, SMK Negeri 2 Jepara. Supaya eksistensi batik Jepara tetap digemari perlu adanya sinergi antara PEMKAB Jepara, DISDIKPORA Jepara, Lemabaga Pendidikan, SISPARTA Jepara. Suapaya batik Jepara ke depan dapat mengharumkan nama Jepara

PENDAHULUAN

Kebudayaan Indonesia sangat kaya, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Semua ini warisan yang tak ternilai harganya bagi bangsa ini. Salah satu warisan adiluhung yang sudah mendunia adalah Batik. Dapat dikatakan, jika berbicara mengenai batik, orang akan menunjuk ke Indonesia, sebagai akar seni budaya.

Indonesia sebagai pemilik budaya Batik semakin dikuatkan dengan keputusan dari UNESCO. Batik Indonesia, oleh UNESCO ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak Oktober 2009.

Dari manakah terminology Batik berasal ? Batik, merupakan rangkain kata "*mbat*" dan "*tik*". *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali – kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik melempar titik berkali – kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk titik

tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik – titik.

Batik selalu mengacu pada dua hal, pertama teknik pewarnaan kain dengan menggunakan malam untuk mencegah pewarnaan sebagian kain. Teknik ini disebut wax resist dyeing. Kedua, batik adalah kain yang menggunakan motif – motif tertentu yang memiliki kekhasan.

Batik menggunakan teknik tutup - celup yang sudah dikenal di berbagai belahan dunia, bahkan hampir semuanya menggunakan istilah "batik". Batik Indonesia terutama batik Jawa memiliki keunggulan pada disain dan komposisi warna yang sangat kaya. Karya itu sudah diwujudkan secara turun – temurun sehingga menjadi tradisi masyarakat Indonesia.

Pelukis batik Amri Yahya mendefinisikan batik sebagai karya seni yang memanfaatkan unsur menggambar ornamen pada kain dengan proses tutup = celup